

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar yakni sebuah komunikasi yang dilakukan antara pendidik dengan siswa. Proses komunikasi yakni sebuah pendidik menyampaikan asal pesan melalui media ke siswa. Asal pesan dan penerima pesan yaitu bahan komunikasi. Proses pesan yang dikomunikasikan yakni tentang pembelajaran, sedangkan sumber pesan yakni seperti pendidik, orang tua, dan penulis buku, sedangkan alat penyalurannya yakni seperti media pembelajaran. Terkadang proses komunikasi mengalami hambatan, karena pesan yang disampaikan pengirim tidak mudah tersampaikan kepada penerima bahkan bisa pesan yang diterima tidak sesuai dengan maksud yang disampaikan. Faktor yang dapat menyebabkan hal tersebut adalah kurangnya kemampuan pengirim dalam mengkomunikasikan dan kurangnya kemampuan penerima dalam menangkap pesan yang disampaikan. Untuk menghindari hal tersebut, proses komunikasi memerlukan media sebagai alat media penyaluran untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan pesan.

Media pembelajaran merupakan seluruh hal yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau bahan pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajaran dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹Media pembelajaran yaitu segala

¹M. Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2012), 10.

sesuatu yang membawa informasi dari sumber informasi untuk disampaikan kepada penerima informasi.²Dengan media pembelajaran siswa akan lebih terdorong untuk belajar, menulis, berbicara dan berangan-angan.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran sebagai perantara atau pengantar pesan berupa informasi materi dari pengirim yaitu guru atau pendidik kepada penerima yaitu siswa atau peserta didik.³Dengan penggunaan media pembelajaran akan lebih efektif apabila komunikasi yang terjadi antara pendidik dan siswa berjalan dengan baik, sehingga materi yang disampaikan akan diterima dengan baik oleh siswa. Pembelajaran yang bermakna yakni apabila siswa bisa memahami pembelajaran yang sudah mereka pelajari liat dari pengalaman langsung serta menghubungkan dengan pengalaman lain yang telah dipahami.

Seiring dengan berkembangnya zaman, media pembelajaran saat ini semakin bervariasi. Media *Mock up* adalah media pengajaran dan pendidikan yang memudahkan bagi guru dan bermanfaat untuk peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Media mock-up ini suatu media dengan bentuk media visual yang dibuat untuk menggambarkan suatu proses atau cara kerja sistem yang rumit namun disederhanakan, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami isi materi pembelajaran.⁴Media *mockup* merupakan media tiruan yang menggambarkan gerak, suara, proses atau

²Amalia Sapriati, dkk, *Pembelajaran IPA di SD* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018), 2.

³Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Ragam Media Pembelajaran* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 7.

⁴Inna Meilinda, Ghullam Hamdu, Seni Aprilliya, "Media Mock Up Pada Pembelajaran Tematik Berbasis Outdoor Learning Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 2, (2017): 141.

menonjol pada suatu media. *Mock up* adalah bentuk dari penyederhanaan susunan pokok dari suatu proses atau sistem yang lebih sulit.⁵

Media *mock up* ini sangat efisien digunakan dalam proses belajar mengajar, karena selain dapat dipelajari materi yang konkret juga dapat memicu perhatian siswa tanpa membuat pelajaran menjadi bosan serta jenuh. Guru dapat mengaktifkan siswa melalui penerapan media *mock up* agar siswa termotivasi dalam belajar secara cepat, tepat dan mudah. Kualitas belajar mengajar dapat ditingkatkan dengan penggunaan media pembelajaran sehingga mengurangi verbalisme siswa dan guru dapat mengidentifikasi pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media *mock up* dalam kegiatan belajar mengajar dapat menumbuhkan keinginan serta minat, menumbuhkan semangat kegiatan mengajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Media *mockup* dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru dan menciptakan kondisi belajar mengajar yang menyenangkan melalui media *mock up* sehingga dapat memicu perhatian siswa. Media *mock up* dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan media *mockup* juga dapat mencukupi keperluan siswa yaitu pada materi pembelajaran yang terkait dengan pembelajaran IPA sistem pencernaan manusia. Siswa tidak perlu kesulitan membayangkan bagaimana sistem pencernaan manusia, dengan menggunakan media *mock up* tersebut guru bisa membuat benda tiruan dari objek nyata, seperti objek yang terlalu

⁵Eka Maulidina, Suryanti, "Pengaruh Media Mock-up Pada Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN" *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 07 No.07 (2019): 3862.

besar, objek yang terlalu jauh, objek yang terlalu kecil serta objek yang sulit dibawa ke dalam kelas.

Pembelajaran IPA adalah ilmu pengetahuan yang sistematis yang mengkaji tentang alam dan dunia nyata, pengetahuan teratur diperoleh dari observasi, penelitian, dan eksperimen yang mendorong pada penentuan sifat dasar atau prinsip suatu pengetahuan yang sedang dieksplorasi, dipelajari, dan lain sebagainya.⁶Pembelajaran IPA yakni pembelajaran tentang alam dan memiliki hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia.

Pembelajaran IPA merupakan rumpunan ilmu yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang *factual (factual)*, baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab dan akibatnya.⁷Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan serta perkembangan teknologi, karena pembelajaran IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta. Dengan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran IPA yaitu suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari keberadaan alam sekitar yang meliputi benda, makhluk hidup serta alam sekitar.

Hasil informasi awal yang diperoleh berdasarkan informasi dan fakta dilapangan khususnya di SDN Polagan II, informasi dari salah satu guru kelas

V memaparkan bahwa pada pembelajaran IPA materi sistem pencernaan

⁶Ida Hindasah, "Pemanfaatan Media Video dan Market Plan Dalam Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasa Sistem Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar." Jurnal Kehumasan, Vol. 3, No. 2, (2020), 28.

⁷Moh. Imam Sufiyanto, *Pembelajaran IPA SD/MI* (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2020), 1.

manusia, siswa kurang memahami materi sistem pencernaan manusia jika ditanyakan kembali oleh guru mengenai materi, seperti proses sistem pencernaan makanan manusia dari mulut sampai anus. Hal itu dikarenakan aktivitas belajar siswa di kelas kurang aktif, dikarenakan pada saat guru menjelaskan siswa tidak mendengarkan hanya berbicara sendiri serta tolah toleh keluar kelas, dikarenakan belum ada penerapan media-media pembelajaran. Sehingga perlu diadakan suatu strategi yang dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pelajaran IPA khususnya dalam materi sistem pencernaan manusia, karena dapat dikatakan bahwa materi tersebut sulit untuk dipahami.

Berdasarkan penerapan di atas perlu kiranya ditingkatkan suatu tindakan yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang berupa penerapan media mock up. Dengan pemilihan media pembelajaran dengan menggunakan media mock up dikarenakan seiring berkembangnya zaman dan media pembelajaran bervariasi.

Dari penjelasan latar belakang masalah di atas, berkaitan dengan proses penerapan media mock up dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia maka salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan penggunaan media *mock up*. Dalam penelitian ini media pembelajaran yang digunakan adalah media *mock up* dalam materi sistem pencernaan manusia. Penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji secara lebih dalam lagi untuk dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul “Penerapan Media *Mock-up* dalam meningkatkan keaktifanbelajarsiswa

pada materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SDN POLAGAN II Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media mock up dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas V SDN Polagan II Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana hasil penerapan media mock up dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas V SDN Polagan II Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan media mock up dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas V SDN Polagan II Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui hasil dari penerapan media mock up dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas V SDN Polagan II Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka peneliti ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan guru untuk mengarahkan siswa dan membimbing siswa dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *mock-up*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang baru mengenai pemanfaatan media pembelajaran *mock-up* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

b. Bagi Guru

Mampu menambah pengetahuan serta mengembangkan alat pembelajaran yang berupa media pembelajaran yang menarik, salah satunya yaitu media *mock-up* sistem pencernaan manusia. Memotivasi guru untuk pembelajaran selanjutnya yang berupa pembelajaran kreatif, konkret, berkualitas, dan tidak membosankan melalui penggunaan media pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Siswa mampu menerima serta meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia serta semangat menggunakan media *Mock-up* dalam pembelajaran IPA sistem pencernaan manusia.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan mampu menjadi sumbangan yang positif untuk meningkatkan kemajuan sekolah dalam penggunaan media pembelajaran, khususnya media Mock up.

E. Hipotesis Tindakan

Jika media pembelajaran mock up diterapkan dan juga digunakan dengan baik dan maksimal, maka dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi pembelajaran IPA sistem pencernaan manusia.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penelitian ini adalah penerapan media mock up dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia.
2. Siswa yang dijadikan subyek penelitian adalah kelas V SDN Polagan II kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun pelajaran 2021/2022.

G. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap penelitian ini, maka penulis memberikan batasan definisi sebagai berikut:

1. *Media Mock up*

Media Mock up adalah media pembelajaran dan media pendidikan yang memudahkan bagi guru dan bermanfaat bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar berlangsung. *Media mock up* ini suatu media

dengan bentuk media visual yang dibuat untuk menggambarkan suatu proses atau cara kerja sistem yang rumit namun disederhanakan, agar peserta didik dapat lebih mudah memahami tentang isi materi pembelajaran.

2. Keaktifan belajar siswa

Keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut siswa untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Keaktifan belajar siswa diamati ketika proses pembelajaran berlangsung dalam aktivitas siswa.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berisikan tentang penerapan media *mock up* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas V SDN Polagan II Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Untuk menghindari adanya kesamaan penelitian terdahulu, maka peneliti memaparkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Nur Qomaliyah (2017), dengan judul *Penerapan Media Mock Up dalam Pembelajaran IPA Kelas III di MI Hidayatul Ibad Pematang Hambawang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil penelitian ini yaitu bahwa penerapan media *mock up* pada pembelajaran IPA kelas III pada materi menerapkan konsep energi gerak

di MI Hidayatul Ibad dilaksanakan dengan menggunakan karya yang menunjukkan bahwa angin menghasilkan energi gerak. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan media pembelajaran *mock up* yang digunakan guru pada materi menerapkan konsep energi gerak berupakincir angina dari kertas yang mana dengan media kincir angin dapat menghasilkan energi gerak dan dengan media ini siswa dapat mempraktikkan secara langsung bagaimana angin dapat menggerakkan suatu benda. Oleh karena itu, dengan digunakannya media *mock up* ini guru lebih mudah dalam memahami dan mengingat materi yang disampaikan.

Dari telaah terdahulu, peneliti menjelaskan perbedaan dan persamaan skripsi terdahulu yaitu skripsi dari Nur Qomaliyah. Perbedaan peneliti ini yaitu pada peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Selain itu, peneliti terdahulu yaitu tentang materi menerapkan konsep energi gerak berupa kincir angindari kertas, sedangkan peneliti saat ini yaitu tentang materi sistem pencernaan manusia. Sedangkan persamaannya dengan penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan media *mock up*.

2. Penelitian yang dilakukan Nur Hasana (2020), dengan judul *Pengembangan Media Pembelajaran Mock Up Pada Materi Komponen Ekosistem Kelas V SDN 2 Sembuluh 1 Kecamatan Danau Sembuluh*. Skripsi program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palang Karaya.

Penelitian ini memiliki dua tujuan penelitian yaitu yang pertama mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran *mock up* pada materi Komponen Ekosistem kelas V SDN 2 Sembuluh 1 Kecamatan Danau Sembuluh. Tujuan peneliti yang kedua yaitu mendeskripsikan kelayakan SDN 2 Sembuluh 1 Kecamatan Danau Sembuluh.

Dari telaah terdahulu, peneliti menjelaskan perbedaan dan persamaan skripsi terdahulu yaitu skripsi Nur Qomaliyah. Perbedaan penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and development/R & D*), sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Selain itu, peneliti terdahulu yaitu tentang ekosistem, sedangkan peneliti saat ini yaitu materi tentang sistem pencernaan manusia. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran *mock up*.